

**PEMIJAHAN IKAN PATIN (*Pangasius hypophthalmus*)
DENGAN METODE BUATAN**

Oleh

Salsa Bila

RINGKASAN

Ikan patin merupakan salah satu ikan potensial untuk dikembangkan karena didukung oleh aspek biologi seperti memiliki ukuran yang besar dan fekunditas yang tinggi, pertumbuhan cepat serta tidak memiliki banyak duri. Produksi ikan patin siam di Indonesia menunjukkan kenaikan, pada tahun 2017 produksi ikan patin sebesar 319.966 ton dan pada tahun 2018 produksi ikan patin siam mencapai 391.151 ton per tahun. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen ikan patin siam terbesar di dunia (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2018). Untuk memenuhi permintaan ikan patin yang terus meningkat, maka dilakukan pengelolaan induk untuk membantu mempercepat kematangan gonad ikan. Salah satunya dengan cara melakukan pemberian hormon HCG (Human Chorionic Gonadotropin) dan ovaprim. Prosedur kerjanya meliputi seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, dan pemanenan. Hasil dari kegiatan pemijahan ikan patin menggunakan hormon HCG dan Ovaprime mendapatkan nilai fekunditas total sebanyak 288.190-501.200 dengan fekunditas telur sebanyak 1.979.749, FR 84,26% -87,53%